

## MANAJEMEN WAKTU TERHADAP KUALITAS BELAJAR SISWA DI MTS ANWARUL HASANIYAH

### A. Rapizur Rahman

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan, Indonesia  
[ahmadrapizurrahman12@gmail.com](mailto:ahmadrapizurrahman12@gmail.com)

### Ahmad Muhaimin

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan, Indonesia  
[iminalmuhaimin123@gmail.com](mailto:iminalmuhaimin123@gmail.com)

### Ahmad Sauqi

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan, Indonesia  
[ahmadsauqi441@gmail.com](mailto:ahmadsauqi441@gmail.com)

### Al Amin

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan, Indonesia  
[alaminazha18@gmail.com](mailto:alaminazha18@gmail.com)

### Syahrani \*<sup>1</sup>

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan, Indonesia  
[syahrani481@gmail.com](mailto:syahrani481@gmail.com)

### Abstract

*Time management is managing time so that the time we use is not wasted. Many students cannot divide their time well between time for studying, time for relaxing, and time for other activities. Time management is an internal factor, namely a process of managing yourself. The role of time management is very necessary in learning activities, because time management is one of the internal factors that influences learning. Apart from study time management, parental participation is also a factor that supports the success of good study achievement. Students' understanding of time management will form a disciplined person. Students must practice managing and allocating time every day. Good time management allows students to separate learning activities from personal activities. This research aims to find out about Time Management on the Quality of Student Learning at MTs Anwarul Hasaniyah.*

**Keywords:** time management, learning, MTs Anwarul Hasaniyah.

### Abstrak

Manajemen waktu adalah mengatur waktu agar waktu yang kita gunakan tidak terbuang percuma. Banyak siswa yang tidak bisa membagi waktunya dengan baik antara waktu untuk belajar, waktu untuk bersantai, dan waktu untuk kegiatan lain. Manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal yaitu suatu proses mengelola diri sendiri. Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar,

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis

karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi belajar. Selain manajemen waktu belajar, peran serta orang tua juga menjadi faktor yang mendukung keberhasilan prestasi belajar yang baik. Pemahaman siswa tentang manajemen waktu akan membentuk pribadi yang disiplin. Siswa harus terlatih dalam mengatur dan mengalokasikan waktu setiap hari. Pengaturan waktu yang baik membuat siswa mampu memisahkan kegiatan belajar dan kegiatan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Manajemen Waktu Terhadap Kualitas Belajar Siswa di MTs Anwarul Hasaniyah.

**Kata kunci:** manajemen waktu, belajar, MTs Anwarul Hasaniyah.

## PENDAHULUAN

Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi belajar. (Syahrani, 2021) Manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar, sehingga didalam belajar individu akan lebih bersemangat dan tidak lekas bosan dengan materi pelajaran yang dipelajari dan seiring dengan hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar. Serta prestasi belajar yang rendah kemungkinan dalam cara belajar yang diterapkan kurang baik dan kurangnya menghargai waktu atau manajemen waktu belajarnya yang tidak baik. (Rohadi, 2008)

Manajemen waktu adalah mengatur waktu agar waktu yang kita gunakan tidak terbuang percuma. Banyak siswa yang tidak bisa membagi waktunya dengan baik antara waktu untuk belajar, waktu untuk bersantai, dan waktu untuk kegiatan lain. (Syahrani, 2019) Manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal yaitu suatu proses mengelola diri sendiri. Pemahaman manajemen waktu perlu diukur agar dapat dievaluasi atau diperbaiki. Manajemen waktu yang benar diperlukan dalam kehidupan remaja karena secara sosiologis, remaja berada pada keadaan yang rentan terhadap pengaruh-pengaruh eksternal. Masa remaja merupakan masa dimana proses pencarian jati diri sedang dilakukan sehingga pada masa ini remaja mudah sekali terombang-ambing dan masih merasa sulit mengambil keputusan dalam kehidupan secara mandiri. Remaja mudah terpengaruh oleh gaya hidup masyarakat di sekitar dan pada kelompok teman sebaya. Kondisi kejiwaan yang labil mengakibatkan remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan. (Yossy P. Novianti, 2017)

Selain manajemen waktu belajar, peran serta orang tua juga menjadi faktor yang mendukung keberhasilan prestasi belajar yang baik. Pendidikan di keluarga sangat penting jika dibandingkan pendidikan sekolah dan pendidikan di masyarakat. (Hamidah, H., Syahrani, S., & Dzaky, A., 2023) Pendidikan di keluarga adalah yang utama sebab di keluarga anak lahir dan dibesarkan. Di keluarga anak belajar berbicara, berjalan, makan makanan yang sehat, mengenal ibu dan ayahnya yang secara sosial mengenal perilaku manusia dan lingkungannya. (Wati & Himmi, 2018)

Pemahaman siswa tentang manajemen waktu akan membentuk pribadi yang disiplin. Siswa harus terlatih dalam mengatur dan mengalokasikan waktu setiap hari. Pengaturan waktu yang baik membuat siswa mampu memisahkan kegiatan belajar dan

kegiatan pribadi. Prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. (Syahrani, 2022) Bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang akan diberikan nilai yang penilaiannya dapat berupa angka atau huruf. (Fatimah & Syahrani, 2022) Seorang anak yang memiliki prestasi belajar tinggi dapat dikatakan bahwa anak mampu menguasai pembelajaran yang diberikan di bangku sekolah, sebaliknya seorang anak yang memiliki prestasi belajar rendah akan dapat diartikan bahwa anak tidak mampu menguasai pembelajaran yang diajarkan di sekolah. (Reza & Syahrani, 2021) Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah manajemen waktu, terkait dengan manajemen waktu yang diterapkan oleh seseorang dalam pengelolaan waktu. Jika siswa kurang memperhatikan manajemen waktu belajar maka akan kesulitan mencapai tujuan dan prioritasnya. (Veta, Risza, Eko, & Gina, 2019)

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data-data, observasi, kuisioner, dan wawancara. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2013) Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistik. (Saifudin, 1997) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Manajemen Waktu Terhadap Kualitas Belajar Siswa di MTs Anwarul Hasaniyah. Proses penelitian ini dimulai dengan tahapan berikut: mengidentifikasi, menganalisa, dan mendalami bagaimana manajemen waktu itu bisa mempengaruhi kualitas belajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Diskusi dan pembahasan pada penelitian ini adalah hasil analisis dalam menerapkan berbagai metode, media, strategi pembelajaran agar tercapainya kualitas belajar siswa dalam mengatur manajemen waktu dengan baik. Analisis ini menggunakan partisipasi siswa dalam melaksanakan dan berpendapat, kemudian diuraikan sesederhana mungkin, frekuensi adalah siswa yang berpartisipasi dan berpendapat, sedangkan persentase adalah penilaian kriteria kolaborasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan 50 siswa atau sampel di MTs Anwarul Hasaniyah sebagai tujuan penelitian ini. (Maulida & Syahrani, 2022)

1. Pembagian waktu pembelajaran di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa.

Mengenai pembagian waktu pembelajaran di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

TABEL 1.1  
Pembagian Waktu Pembelajaran

| No | Uraian         | Frekuensi | Persentase |
|----|----------------|-----------|------------|
| 1  | 30 Menit       | 5         | 10%        |
| 2  | 1 Jam          | 35        | 70%        |
| 3  | 1 Jam 30 Menit | 10        | 20%        |
| =  | Jumlah         | 50        | 100%       |

Berdasarkan TABEL 1.1 tentang pembagian waktu pembelajaran di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa terdapat 50 siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada Tabel 1.1 nomor satu terdapat 5 orang yang menyatakan ingin pembagian waktu pembelajaran di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa selama 30 Menit dengan persentase 10% termasuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan nomor dua terdapat 35 orang yang menyatakan ingin pembagian waktu pembelajaran di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa selama 1 Jam dengan persentase 70% termasuk dalam kategori baik. Dan nomor tiga terdapat 10 orang yang menyatakan ingin pembagian waktu pembelajaran di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa selama 1 Jam 30 Menit dengan persentase 20% termasuk dalam kategori rendah. (Syahrani, Fidzi, & Khairuddin, 2022).

TABEL 1.2  
Keefektifan Pembagian Waktu Pembelajaran

| No | Uraian        | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1  | Efektif       | 40        | 80%        |
| 2  | Tidak Efektif | 10        | 20%        |
| =  | Jumlah        | 50        | 100        |

Berdasarkan TABEL 1.2 tentang efektif atau tidak efektif pembagian waktu pembelajaran di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa terdapat 50 siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada Tabel 1.2 nomor satu terdapat 40 orang yang menyatakan bahwa pembagian waktu pembelajaran terhadap kualitas belajar siswa

adalah Efektif dengan persentase 80% termasuk dalam kategori sangat baik. Dan nomor dua terdapat 10 orang yang menyatakan bahwa pembagian waktu pembelajaran terhadap kualitas belajar siswa adalah Tidak Efektif dengan persentase 20% termasuk dalam kategori sangat rendah. (Norhidayah, Syahrani, et. All, 2022)

Berdasarkan sajian kedua tabel diatas nomor 1.1 dan nomor 1.2 dapat disimpulkan bahwa pembagian waktu pembelajaran di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah pada Tabel 1.1 1 Jam lebih banyak digunakan pada pembagian waktu pembelajaran dengan persentase 70% dan pada Tabel 1.2 bahwa pembagian waktu pembelajaran adalah Efektif dengan persentase 80%. Dengan demikian, pembagian waktu pembelajaran di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah lebih banyak 1 Jam dan Efektif dengan persentase 75% termasuk dalam kategori baik. (Syakbaniansyah, Norjanah, & Syahrani, 2022).

2. Pembagian waktu istirahat di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa.

Mengenai pembagian waktu istirahat di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

TABEL 2.1

| No | Uraian   | Frekuensi | Persentase |
|----|----------|-----------|------------|
| 1  | 20 Menit | 5         | 10%        |
| 2  | 30 Menit | 40        | 80%        |
| 3  | 45 Menit | 5         | 10%        |
| =  | Jumlah   | 50        | 100%       |

Pembagian Waktu Istirahat

Berdasarkan TABEL 2.1 tentang pembagian waktu istirahat di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa terdapat 50 siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada Tabel 2.1 nomor satu terdapat 5 orang yang menyatakan bahwa pembagian waktu istirahat di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah 20 Menit dengan persentase 10% termasuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan nomor dua terdapat 40 orang yang menyatakan bahwa pembagian waktu istirahat di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah 30 Menit dengan persentase 80% termasuk dalam kategori sangat baik. Dan nomor tiga terdapat 5 orang yang menyatakan bahwa pembagian waktu istirahat di MTs Anwarul Hasaniyah

terhadap kualitas belajar siswa adalah 45 Menit dengan persentase 10% termasuk dalam kategori sangat rendah. (Riska, Fauziah, Syahrani, et. All, 2022)

TABEL 2.2  
Keefektifan Pembagian Waktu Istirahat

| No | Uraian        | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1  | Efektif       | 40        | 80%        |
| 2  | Tidak Efektif | 10        | 20%        |
| =  | Jumlah        | 50        | 100%       |

Berdasarkan TABEL 2.2 tentang efektif atau tidak efektif pembagian waktu istirahat di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa terdapat 50 siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada Tabel 2.2 nomor satu terdapat 40 orang yang menyatakan bahwa pembagian waktu istirahat terhadap kualitas belajar siswa adalah Efektif dengan persentase 80% termasuk dalam kategori sangat baik. Dan nomor dua terdapat 10 orang yang menyatakan bahwa pembagian waktu istirahat terhadap kualitas belajar siswa adalah Tidak Efektif dengan persentase 20% termasuk dalam kategori sangat rendah. (Rahmatullah, Syahrani, et. All, 2022)

Berdasarkan sajian kedua tabel diatas nomor 2.1 dan nomor 2.2 dapat disimpulkan bahwa pembagian waktu istirahat di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah pada Tabel 2.1 30 menit lebih banyak digunakan pada pembagian waktu istirahat dengan persentase 80% dan pada Tabel 2.2 bahwa pembagian waktu istirahat adalah Efektif dengan persentase 80%. Dengan demikian, pembagian waktu istirahat di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah lebih banyak 30 menit dan Efektif dengan persentase 80% termasuk dalam kategori sangat baik. (Chollisni, Syahrani, et. All, 2022)

### 3. Peran guru dalam manajemen waktu di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa.

Mengenai peran guru dalam manajemen waktu pembelajaran di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

TABEL 3.1  
Peran Guru dalam Manajemen Waktu Pembelajaran

| No | Uraian          | Frekuensi | Persentase |
|----|-----------------|-----------|------------|
| 1  | Berperan        | 15        | 30%        |
| 2  | Tidak Berperan  | 10        | 20%        |
| 3  | Sangat Berperan | 25        | 50%        |
| =  | Jumlah          | 50        | 100%       |

Berdasarkan TABEL 3.1 tentang peran guru dalam manajemen waktu pembelajaran di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa terdapat 50 siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada Tabel 3.1 nomor satu terdapat 15 orang yang menyatakan bahwa peran guru dalam manajemen waktu pembelajaran di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah Berperan dengan persentase 30% termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan nomor dua terdapat 10 yang menyatakan bahwa peran guru dalam manajemen waktu pembelajaran di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah Tidak Berperan dengan persentase 20% termasuk dalam kategori sangat rendah. Dan nomor tiga terdapat 25 orang yang menyatakan bahwa peran guru dalam manajemen waktu pembelajaran di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah Sangat Berperan dengan persentase 50% termasuk dalam kategori cukup. (Ariana & Syahrani, 2022)

TABEL 3.2  
Keefektifan Peran Guru dalam Manajemen Waktu

| No | Uraian        | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1  | Efektif       | 35        | 70%        |
| 2  | Tidak Efektif | 15        | 30%        |
| =  | Jumlah        | 50        | 100%       |

Berdasarkan TABEL 3.2 tentang efektif atau tidak efektif peran guru dalam manajemen waktu pembelajaran di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa terdapat 50 siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada Tabel 3.2 nomor satu terdapat 35 orang yang menyatakan bahwa peran guru dalam manajemen waktu

pembelajaran terhadap kualitas belajar siswa adalah Efektif dengan persentase 70% termasuk dalam kategori baik. Dan nomor dua terdapat 15 orang yang menyatakan bahwa peran guru dalam manajemen waktu pembelajaran terhadap kualitas belajar siswa adalah Tidak Efektif dengan persentase 30% termasuk dalam kategori rendah. (Sogianor & Syahrani, 2022)

Berdasarkan sajian kedua tabel diatas nomor 3.1 dan nomor 3.2 dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam manajemen waktu pembelajaran di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah pada Tabel 3.1 Sangat Berperan lebih banyak dikatakan pada peran guru dalam manajemen waktu pembelajaran dengan persentase 50% dan pada Tabel 3.2 bahwa peran guru dalam manajemen waktu pembelajaran adalah Efektif dengan persentase 70%. Dengan demikian, peran guru dalam manajemen waktu pembelajaran di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah lebih banyak Sangat Berperan dan Efektif dengan persentase 60% termasuk dalam kategori cukup. (Annida & Syahrani, 2022).

4. Ketepatan waktu siswa dalam masuk ke kelas di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa.

Mengenai ketepatan waktu siswa dalam masuk ke kelas di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

TABEL 4.1  
Ketepatan Waktu Siswa dalam Masuk Ke Kelas

| No | Uraian             | Frekuensi | Persentase |
|----|--------------------|-----------|------------|
| 1  | Sangat Tepat Waktu | 10        | 20%        |
| 2  | Tidak Tepat Waktu  | 10        | 20%        |
| 3  | Tepat Waktu        | 30        | 60%        |
| =  | Jumlah             | 50        | 100%       |

Berdasarkan TABEL 4.1 tentang ketepatan waktu siswa dalam masuk ke kelas di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa terdapat 50 siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada Tabel 4.1 nomor satu terdapat 10 orang yang menyatakan bahwa ketepatan waktu siswa dalam masuk ke kelas di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah Sangat Tepat Waktu dengan persentase 20% termasuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan nomor dua terdapat 10 orang

yang menyatakan bahwa ketepatan waktu siswa dalam masuk ke kelas di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah Tidak Tepat Waktu dengan persentase 20% termasuk dalam kategori sangat rendah. Dan nomor tiga terdapat 30 orang yang menyatakan bahwa ketepatan waktu siswa dalam masuk ke kelas di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah Tepat Waktu dengan persentase 60% termasuk dalam kategori cukup. (Fikri & Syahrani, 2022).

TABEL 4.2  
Keefektifan Ketepatan Waktu Siswa dalam Masuk ke Kelas

| No | Uraian        | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1  | Efektif       | 40        | 80%        |
| 2  | Tidak Efektif | 10        | 20%        |
| =  | Jumlah        | 50        | 100        |

Berdasarkan TABEL 4.2 tentang efektif atau tidak efektif ketepatan waktu siswa dalam masuk ke kelas di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa terdapat 50 siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada Tabel 4.2 nomor satu terdapat 40 orang yang menyatakan bahwa ketepatan waktu siswa dalam masuk ke kelas terhadap kualitas belajar siswa adalah Efektif dengan persentase 80% termasuk dalam kategori sangat baik. Dan nomor dua terdapat 10 orang yang menyatakan bahwa ketepatan waktu siswa dalam masuk ke kelas terhadap kualitas belajar siswa adalah Tidak Efektif dengan persentase 20% termasuk dalam kategori sangat rendah. (Ahmadi & Syahrani, 2022)

Berdasarkan sajian kedua tabel diatas nomor 4.1 dan nomor 4.2 dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu siswa dalam masuk ke kelas di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah pada Tabel 4.1 Tepat Waktu lebih banyak dikatakan pada ketepatan waktu siswa dalam masuk ke kelas dengan persentase 60% dan pada Tabel 4.2 bahwa ketepatan waktu siswa dalam masuk ke kelas adalah Efektif dengan persentase 80%. Dengan demikian, ketepatan waktu siswa dalam masuk ke kelas di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah lebih banyak Tepat Waktu dan Efektif dengan persentase 70% termasuk dalam kategori baik. (Ilhami & Syahrani, 2021).

5. Penetapan jam pulang di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa.

Mengenai penetapan jam pulang di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

TABEL 5.1  
Penetapan Jam Pulang

| No | Uraian    | Frekuensi | Persentase |
|----|-----------|-----------|------------|
| 1  | Jam 13:00 | 10        | 20%        |
| 2  | Jam 14:00 | 30        | 60%        |
| 3  | Jam 13:30 | 10        | 20%        |
| =  | Jumlah    | 50        | 100%       |

Berdasarkan TABEL 5.1 tentang penetapan jam pulang di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa terdapat 50 siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada Tabel 5.1 nomor satu terdapat 10 orang yang menyatakan bahwa penetapan jam pulang di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah Jam 13:00 dengan persentase 20% termasuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan nomor dua terdapat 30 orang yang menyatakan bahwa penetapan jam pulang di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah Jam 14:00 dengan persentase 60% termasuk dalam kategori cukup. Dan nomor tiga terdapat 10 orang yang menyatakan bahwa penetapan jam pulang di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah Jam 13:30 dengan persentase 20% termasuk dalam kategori sangat rendah. (Sahabuddin & Syahrani, 2022)

TABEL 5.2  
Keefektifan Penetapan Jam Pulang

| No | Uraian        | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1  | Efektif       | 35        | 70%        |
| 2  | Tidak Efektif | 15        | 30%        |
| =  | Jumlah        | 50        | 100%       |

Berdasarkan TABEL 5.2 tentang efektif atau tidak efektif penetapan jam pulang di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa terdapat 50 siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada Tabel 5.2 nomor satu terdapat 35 orang yang menyatakan bahwa penetapan jam pulang terhadap kualitas belajar siswa adalah Efektif dengan persentase 70% termasuk dalam kategori baik. Dan nomor dua terdapat 15 orang

yang menyatakan bahwa penetapan jam pulang terhadap kualitas belajar siswa adalah Tidak Efektif dengan persentase 30% termasuk dalam kategori rendah. (Kurniawan & Syahrani, 2021)

Berdasarkan sajian kedua tabel diatas nomor 5.1 dan nomor 5.2 dapat disimpulkan bahwa penetapan jam pulang di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah pada Tabel 5.1 Bermanfaat lebih banyak dikatakan pada penetapan jam pulang dengan persentase 60% dan pada Tabel 5.2 bahwa penetapan jam pulang adalah Efektif dengan persentase 70%. Dengan demikian, penetapan jam pulang di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah lebih banyak pada Jam 14:00 dan Efektif dengan persentase 65% termasuk dalam kategori baik. (Syarwani & Syahrani, 2022).

6. Keterlibatan orang tua dan siswa dalam manajemen waktu di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa.

Mengenai keterlibatan orang tua dan siswa dalam manajemen waktu di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

TABEL 6.1  
Keterlibatan Orang Tua dan Siswa dalam Manajemen Waktu

| No | Uraian    | Frekuensi | Persentase |
|----|-----------|-----------|------------|
| 1  | Orang Tua | 15        | 30%        |
| 2  | Siswa     | 35        | 70%        |
| =  | Jumlah    | 50        | 100%       |

Berdasarkan TABEL 6.1 tentang keterlibatan orang tua dan siswa dalam manajemen waktu di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa terdapat 50 siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada Tabel 6.1 nomor satu terdapat 15 orang yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dan siswa dalam manajemen waktu di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah Orang Tua dengan persentase 30% termasuk dalam kategori rendah. Dan nomor dua terdapat 35 orang yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dan siswa dalam manajemen waktu di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah Siswa dengan persentase 70% termasuk dalam kategori baik. (Helda & Syahrani, 2022).

TABEL 6.2  
Keefektifan Keterlibatan Orang Tua dan Siswa dalam Manajemen Waktu

| No | Uraian        | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1  | Efektif       | 40        | 80%        |
| 2  | Tidak Efektif | 10        | 20%        |
| =  | Jumlah        | 50        | 100%       |

Berdasarkan TABEL 6.2 tentang efektif atau tidak efektif keterlibatan orang tua dan siswa dalam manajemen waktu di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa terdapat 50 orang yang menyatakan pendapatnya. Pada Tabel 6.2 nomor satu terdapat 40 orang yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dan siswa dalam manajemen waktu terhadap kualitas belajar siswa adalah Efektif dengan persentase 80% termasuk dalam kategori sangat baik. Dan nomor dua terdapat 10 orang yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dan siswa dalam manajemen waktu terhadap kualitas belajar siswa adalah Tidak Efektif dengan persentase 20% termasuk dalam kategori sangat rendah. (Fitri & Syahrani, 2021)

Berdasarkan sajian kedua tabel diatas nomor 6.1 dan nomor 6.2 dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dan siswa dalam manajemen waktu di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah pada Tabel 6.1 Siswa lebih banyak terlibat pada keterlibatan orang tua dan siswa dalam manajemen waktu dengan persentase 70% dan pada Tabel 6.2 bahwa keterlibatan orang tua dan siswa dalam manajemen waktu adalah Efektif dengan persentase 80%. Dengan demikian, keterlibatan orang tua dan siswa dalam manajemen waktu di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa adalah lebih banyak Siswa terlibat dan Efektif dengan persentase 75% termasuk dalam kategori baik. (Yanti & Syahrani, 2022).

## KESIMPULAN

Berdasarkan keenam poin tersebut, dapat disimpulkan dengan uraian berikut ini:

1. Pembagian waktu pembelajaran di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa termasuk dalam kategori baik.
2. Pembagian waktu istirahat di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Peran guru dalam manajemen waktu pembelajaran di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa termasuk dalam kategori cukup.

4. Ketepatan waktu siswa dalam masuk ke kelas di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa termasuk dalam kategori baik.
5. Penetapan jam pulang di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa termasuk dalam kategori baik.
6. Keterlibatan orang tua dan siswa dalam manajemen waktu di MTs Anwarul Hasaniyah terhadap kualitas belajar siswa termasuk dalam kategori baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, S., & Syahrani, S. (2022). *Pelaksanaan Pembelajaran di STAI Rakha Sebelum, Semasa dan Sesudah Pandemi Covid-19*. Adiba: Journal of Education, 2(1), 51-63.
- Annida, A., & Syahrani, S. (2022). *Strategi manajemen sekolah dalam pengembangan informasi dapodik di internet*. EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research, 2(1), 89-101.
- Ariana, A., & Syahrani, S. (2022). *Impelementasi manajemen supervisi teknologi di sdn tanah habang kecamatan lampihong kabupaten balangan*. Educational journal: General and Specific Research, 2(1), 68-78.
- Azwar, Saifudin. (1997). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Chollisni, A., Syahrani, S., Shandy, A., & Anas, M. (2022). *The concept of creative economy development strengthening post COVID-19 pandemic in Indonesia*. Linguistics and Culture Review, 6, 413-426.
- Fatimah, H., & Syahrani, S. (2022). *Leadership Strategies In Overcoming Educational Problems*. Indonesian Journal of Education (INJOE), 2(3), 282-290.
- Fikri, R., & Syahrani, S. (2022). *Strategi pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran di pondok pesantren rasyidiyah khalidiyah (Rakha) amuntai*. Educational journal: General and Specific Research, 2(1), 79-88.
- Fitri, A., & Syahrani, S. (2021). *Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi*. Adiba: Journal of Education, 1(1), 88-96.
- Hamidah, H., Syahrani, S., & Dzaky, A. (2023). *PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTsN 8 HULU SUNGAI UTARA*. FIKRUNA, 5(2), 223-239.
- Helda, H., & Syahrani, S. (2022). *National standards of education in contents standards and education process standards in Indonesia*. Indonesian Journal of Education (INJOE), 2(3), 257-259.
- Ilhami, R., & Syahrani, S. (2021). *Pendalaman materi standar isi dan standar proses kurikulum pendidikan Indonesia*. Educational Journal: General and Specific Research, 1(1), 93-99.
- Kurniawan, M. N., & Syahrani, S. (2021). *Pengadministrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan*. Adiba: Journal of Education, 1(1), 69-78.
- Lidya Delimah Pasaribu, Veta, Et. All. (2019). *Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di SMP Araisyah*. Pamulang, Tangerang Selatan. Jurnal Abdimas Vol.1 No.1.

- Maulida, R., & Syahrani, S. (2022). *PENGARUH LINGKUNGAN KOS TERHADAP SEMANGAT BELAJAR MAHASISWA STAI RASYIDIYAH KHALIDIYAH (RAKHA) AMUNTAI*. *Al-gazali Journal of Islamic Education*, 1(02), 118-134.
- Norhidayah, N., Sari, H. N., Fitria, M., Bahruddin, M., Mutawali, A., Maskanah, M., ... & Syahrani, S. (2022). *KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SUNGAI NAMANG KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA*. *Journal of Community Dedication*, 2(1), 26-36.
- Putri Novianti, Yossy. (2017). *Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. (2022). *Digital era 4.0: The contribution to education and student psychology*. *Linguistics and Culture Review*, 6(S3), 413-426.
- Reza, M. R., & Syahrani, S. (2021). *Pengaruh Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar*. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 84-92.
- Riska, R., Fauziah, Y., Hayatunnufus, I., Fatimah, S., Effendi, M., Rayyan, M., ... & Syahrani, S. (2022). *PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SUNGAI PANANGAH ANGKATAN XXIII KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA*. *Journal of Community Dedication*, 2(1), 37-47.
- Rohadi. (2008). *Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Mengajar terhadap Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Menengah Atas Kota Pekalongan*. Tesis. Semarang: Program Studi Manajemen Pendidikan Pogram Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Sahabuddin, M., & Syahrani, S. (2022). *Kepemimpinan pendidikan perspektif manajemen pendidikan*. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 102-112.
- Sogianor, S., & Syahrani, S. (2022). *Model pembelajaran pai di sekolah sebelum, saat, dan sesudah pandemi*. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 113-124.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan ke 3. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syahrani, S. (2021). *Anwaha's Education Digitalization Mission*. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(1), 26-35.
- Syahrani, S. (2022). *Model Kelas Anwaha Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Masa Covid 19*. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 38-47.
- Syahrani, S. (2019). *Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur'an*. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 10(2), 191-203.
- Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). *Model Penggodokan Keikhlasan Santri Anwaha Marindi Dan Almadaniyah Jaro*. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(3), 1184-1192.
- Syakbaniansyah, S., Norjanah, N., & Syahrani, S. (2022). *PENYUSUNAN ADMINISTRASI GURU*. *AL-RISALAH*, 17(1), 47-56.

- Syarwani, M., & Syahrani, S. (2022). *The Role of Information System Management For Educational Institutions During Pandemic*. Indonesian Journal of Education (INJOE), 2(3), 270-281.
- Wati, M., & Himmi, N. (2018). *Hubungan Manajemen Waktu Belajar Dan Peran Serta Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 5 Batam*. Jurnal Dimensi, 7(3), 572-581.
- Yanti, D., & Syahrani, S. (2022). *Student management STAI rakha amuntai student tasks based on library research and public field research*. Indonesian Journal of Education (INJOE), 2(3), 252-256.